BAB III

Penutup

3.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari praktek kerja lapangan yang telah dilakukan selama kurang lebih 30 hari kerja di PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, adalah sebagai berikut:

1. PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, adalah salah satu produsen semen terbesar di Indonesia yang memproduksi berbagai jenis semen bermutu, Perusahaan yang berkecimpung dalam bisnis penyediaan papan, bahan bangunan dan jasa terkait yang bermutu dengan harga kompetitif dan tetap memperhatikan pembangunan berkelanjutan, mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat dan ramah lingkungan.
2. Humas di PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk sudah bersifat *state of being* tidak lagi bersifat *method of communication* seperti perusahaan-perusahaan lainnya dan diharapkan, Humas PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk mampu untuk mempertahankan Humas yang seperti ini karena, humas merupak komponen penting dari sebuah perusahaan.
3. Praktek Kerja Lapangan yang penulis lakukan selama 1 bulan yang dimulai dari 04 Juli 2011 – 31 Juli 2011 membahas mengenai *Corporate Social Responsibility* PT Indocement Tunggal Prakasa

dimana dalam prakteknya selalu berprinsip untuk membina hubungan baik dengan para *public eksternal*, maupun *public Internal* dan memberikan pelayanan terbaik yang dibutuhkan oleh para *public* eksternalnya sehingga dapat tercipta hubungan yang baik dengan para stakeholdersnya.

4. Penulis mendapatkan gambaran mengenai lingkungan kerja yang sesungguhnya. Berdasarkan tempat Praktek Kerja Lapangan penulis di Indocement Cirebon membuat penulis dapat mengimplementasikan dan mengaplikasikan teori-teori dan materi-materi yang telah diperoleh di bangku kuliah kedalam suatu bentuk praktek kerja yang nyata dimana lingkungan kerja di Indocement dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan komunikasi serta kreatifitas diri penulis dalam suatu sistem kerja "team work" di Instansi tersebut.
5. Selama kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini penulis memperoleh informasi mengenai bagian-bagian yang terdapat di General Affair Departmen membentuk suatu divisi CSR untuk membantu public eksternal dalam hal pendidikan, kesehatan, sosbudag, ekonomi, keamanan dan Sustainable Development Programe (SDP) sesuai dengan program 5 pilar yang ada dalam Comunity Development sehingga dapat terbentuk citra positif mengenai Indocement.
6. Penulis juga melihat bagaimana cara seorang Humas agar dapat menjadi jembatan yang baik antar perusahaan dengan

stakeholdernya, serta melihat kegiatan Divisi CSR yang melaksanakan program dengan sangat baik sehingga dapat tercipta citra positif dimata para stakeholders. Penulis melihat sejauh ini, Indocement dapat menjaga hubungan dengan baik dengan para stakeholdernya. Hal tersebut dikarenakan Indocement memiliki kredibilitas yang baik sehingga dapat menjaga reputasi Indocement dan mempertahankan eksistensinya ditengah ketatnya persaingan dengan perusahaan lain.

3.2 Saran-saran

3.2.1 Saran untuk perusahaan

Adapun saran dari penulis harapkan yang dapat bermanfaat untuk Indocement khususnya Divisi CSR adalah sebagai berikut :

1. Agar lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh General Affair Department.
2. Penambahkan jumlah karyawan pada divisi CSR agar semua program dapat berjalan sesuai dengan rencana.
3. Lebih meningkatkan program-program yang berhubungan dengan publik, sehingga dapat terjalin hubungan baik dengan dengan public secara langsung agar terciptanya citra positif Indocement.
4. *Team work* perlu ditingkatkan lagi agar tercipta komunikasi yang baik dan tidak adanya *miss comunication* antar anggota.
5. Agar lebih memperhatikan ketepatan waktu kerja.

3.2.2 Saran untuk mahasiswa

1. Mahasiswa diharapkan untuk tidak menyalahgunakan berbagai kebijakan dan fleksibilitas yang diberikan oleh PT. Indocement, walaupun hanya dalam konteks PKL namun profesionalisme dan sopan santun harus tetap terjaga agar kolega kerja bisa menghargai mahasiswa begitu pula sebaliknya.
2. Mahasiswa diharapkan selalu bersifat proaktif, cepat tanggap, kreatif dan lincah dalam bekerja. Lincah maksudnya agar ketika bekerja mahasiswa tidak dibudayakan untuk lamban dalam mengerjakan sesuatu karena kelambanan akan menghambat pekerjaan yang lainnya dan bisa merugikan diri sendiri dan orang lain / kolega kerja yang lainnya. Orang-orang yang tidak lamban besar kemungkinan adalah orang-orang yang akan memegang kendali atas pekerjaannya.
3. Mahasiswa diharapkan untuk berani ketika diberi suatu pekerjaan terutama pekerjaan yang berkaitan dengan *public speaking*, pelayanan publik, pemanduan dll karena jika terus malu-malu kesempatan emas yang seharusnya menjadi milik instansi atau perusahaan terkait akan diambil oleh perusahaan atau instansi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendy, Onong, Uchjana. 1989. *Kamus Komunikasi. Bandung* : Mandar Maju
- 1992 *Imu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- 1993. *Human Relations dan Public Relations*. Bandung
- 2002. *Hubungan Masyarakat Suatu Studi Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Jeffkins, Frank. 1996. *Hubungan Masyarakat*. Jakarata : Intermasa.
- Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, 1997
- http://tedcbandung.com